

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan pada Ny.S dengan penerapan pijat oksitosin untuk melancarkan produksi ASI pada ibu postpartum hari pertama di dapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah di lakukan pengkajian dengan mengumpulkan data secara keseluruhan terhadap Ny. S dengan ASI tidak lancar di hari pertama postpartum melalui pendekatan manajemen kebidanan Varney. Pasien mengatakan bahwa ia merasa cemas karena ASI nya tidak lancar dan Ny.S primigravida yang belum memiliki pengalaman dalam menyusui. Ny.S merasakan cemas karena melihat bayi nya rewel dan merasa kekurangan ASI.
2. Telah di lakukan interpretasi data dengan meliputi diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan ibu nifas pada postpartum hari pertama melalui pendekatan manajemen kebidanan di PMB Mardhati, S.ST di Kec. Rajabasa Lampung Selatan Tahun 2021.
3. Telah di laksanakan perumusan diagnosa/masalah potensial pada ibu post partum hari pertama terhadap Ny.S dengan ASI tidak lancar melalui pendekatan manajemen kebidanan di PMB Mardhati, S.ST di Kec. Rajabasa Lampung Selatan Tahun 2021.
4. Telah ditetapkan kebutuhan pada ibu post partum hari pertama terhadap Ny.S dengan ASI tidak lancar melalui penerapan pijat oksitosin di PMB Mardhati , S.ST di Kec. Rajabasa Lampung Selatan Tahun 2021.
5. Telah dilakukan perencanaan asuhan sesuai dengan pengkajian data pada ibu postpartum hari pertama terhadap Ny.S dengan ASI tidak lancar melalui penerapan pijat oksitosin di PMB Mardhati,S.ST di Kec. Rajabasa Lampung Selatan Tahun 2021.
6. Telah dilakukan tindakan asuhan kebidanan pada ibu postpartum hari pertama terhadap Ny.S dengan ASI tidak lancar melalui penerapan pijat oksitosin untuk melancarkan produksi ASI dan melalui dukungan dari

keluargadi PMB Mardhati, S.ST di Kec. Rajabasa Lampung Selatan Tahun 2021.

7. Telah dilakukan evaluasi hasil pada ibu postpartum hari pertama terhadap Ny.S dengan ASI tidak lancar. ASI Ny.S menjadi lancar setelah dilakukan pijat oksitosin secara rutin setiap hari sesuai SOP. Dibuktikan dengan adanya tanda bayi minum ASI tiap 2-3 jam sekali, BAB dengan frekuensi sering, frekuensi, BAK 6-8x sehari, payudara terasa lebih lembek, kulit bayi tidak kuning, BB dan TB bertambah dari 3200 gr menjadi 4400 gr, perkembang motorik baik , ibu menyusui bayinya dengan kuat.
8. Pendokumentasian hasil asuhan kebidanan telah dilakukan pada ibu postpartum hari pertama dengan ASI tidak lancar terhadap Ny.S dengan metode SOAP di PMB Mardhati, S.ST di Kec. Rajabasa Lampung Selatan Tahun 2021.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bisa digunakan sebagai bahan referensi mengenai masalah kasus, khususnya pada kasus yang berhubungan dengan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan pijat oksitosin dan bisa lebih menggali lagi informasi dari acuan mahasiswa.

2. Bagi PMB Mardhati S.ST Diharapkan bidan di PMB lebih mampu melakukan deteksi dini dan antisipasi segera sehingga dapat merencanakan secara tepat dan cepat asuhan kebidanan dengan melancarkan ASI dengan pijat oksitosin.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan lebih menggali lagi informasi dan berbagai sumber terpercaya dan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang sudah didapatkan selama berlangsungnya asuhan kebidanan pada Ny.S sesuai dengan teori atau wewenang kebidanan.